

B A B III

ISA ALMASIH DALAM AL QUR'AN

A. Sejarah Kelahiran Isa Menurut Al Qur'an

1. Keadaan Maryam sebelum melahirkan

Maryam adalah anak perempuan Imran dan ibunya bernama Hannah¹. Sejak kecil Maryam diasuh oleh Nabi Zakariya as, imam dan pemelihara Baitul Maqdis, hal ini dapat dipahami bahwa sejak kecil Maryam dididik dan hidup dalam lingkungan keluarga yang taat beragama.

Pada suatu ketika, tanpa diketahui oleh siapa-pun Maryam meninggalkan Baitul Maqdis menuju ke suatu tempat di sebelah timur, mencari tempat menyisihkan diri dari keluarga supaya lebih tenang beribadah kepada tuhan, sehingga dipasangnya tabir jangan sampai diganggu orang, sedang dia waktu itu masih perawan. Menurut riwayat dari Ibnu Jarir yang diterima dari Ibnu 'Abbas tempat sebelah timur itu ialah suatu kampung yang bernama "Baitul Laham" (Bethlehem)². Hal ini termaktub dalam surat Maryam ayat 16 :

وَاذْكُرْ فِي الْكِتَابِ مَرْيَمَ إِذِ اتَّيَبَتْ مِنْ أَهْلِهَا مَكَانًا شَرْقِيًّا

(سورة مريم : 16)

¹Abdullah Wasi'an, Islam Menjawab, Media Da'wah, Jakarta, 1991, hlm. 160

²Prof. Dr. Hamka, Tafsir Al Azhar Juz XVI, PT. Pustaka Panjimas, Jakarta, 1987, hlm. 19

" Dan ceritakanlah (kisah) Maryam di dalam kitab (Al Qur'an), yaitu ketika ia menjauhkan diri dari keluarganya ke suatu tempat di sebelah timur " ³.

Sementara ia melindungi dirinya dengan sebuah tabir, maka Allah mengutus malaikat Jibril, sebagaimana disebut dalam ayat 17 :

فَاتَّخَذَتْ مِنْ دُونِهِمْ حِجَابًا فَأَرْسَلْنَا إِلَيْهَا رُوحَنَا فَتَمَثَّلَ لَهَا
بَشَرًا سَوِيًّا (سورة مريم : 17)

" Maka ia mengadakan tabir (yang melindunginya) dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna " ⁴.

Melihat seorang laki-laki muda di hadapannya padahal dia telah sengaja menjauhkan diri dan berkurung di balik tabir, terkejutlah Maryam, lalu :

قَالَتِ إِنِّي آخِذٌ بِالرَّحْمَةِ مِنْكَ إِنْ كُنْتُ تَقِيًّا (سورة مريم : 18)

" Maryam berkata : "Sesungguhnya aku berlindung daripadamu kepada Tuhan yang Maha Pemurah, jika kamu seorang yang bertakwa " ⁵.

Menurut tafsiran dari Al Bikali : " Terpekurlah kepala Jibril mendengar seruan Maryam ketika itu ".la-

^{3, 4, 5}Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahnya, PT Serajaya Santra, Jakarta, 1987, hlm. 464

lu Jibrilpun menjawab :

قَالَ اِنَّمَا اَنَا رَسُولُ رَبِّكَ لِاُخْبِرَكَ لَوْ عَلِمْتَ رَبِّكَ (سورة مريم : ١٩)

" Ia (Jibril) berkata : "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci " ⁶

Dan juga diterangkan dalam surat Ali Imran ayat 45 :

اِذْ قَالَتِ الْمَلَاٰئِكَةُ يَا مَرْيَمُ اِنَّ اللّٰهَ يَبَشِّرُكِ بِكَلِمَةٍ مِنْهُ اَتْمَعِدُ الْعِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ ... الآية

(سورة ال عمران : ٤٥)

" (Ingatlah), ketika Malaikat berkata : "Hai Maryam, sesungguhnya Allah menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putera yang diciptakan) dengan kalimat (yang datang) daripada-Nya, namanya Al Masih Isa putera Maryam... " ⁷

Tercenganglah Maryam mendengarkan perkataan malaikat itu, dia tidak mengerti bagaimana dia seorang perawan akan diberi anak :

قَالَتِ اِنِّي لَكَاوِنٌ لِّىْ عِلْمٍ وَّلَمْ يَحْسُبْنِىْ بِشْرٍ وَّلَمْ اَكُ بَغِيًّا

(سورة مريم : ٢٠)

" Maryam berkata : "Bagaimana aku akan mempunyai seorang anak laki-laki, padahal tidak seorang manusiapun pernah menyentuhku dan aku bukan (pula) seorang pezina " ⁸.

⁶Ibid, hlm. 464

⁷Ibid, hlm. 83

⁸Ibid, hlm. 464

Hal ini juga termaktub dalam surat Ali Imran ayat 47 :

قَالَتْ رَبِّ انِّي وَوَلَدٌ لِّي وَلَمْ يَحْسَسْنِي بَشِيرًا. قَالَ كَذَلِكَ اللَّهُ
يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ إِذَا عَزَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُن فَيَكُونُ

(سورة آل عمران : ٤٧)

" Maryam berkata : "Ya Tuhanku, betapa mungkin aku mempunyai anak, padahal aku belum pernah di sentuh oleh seorang laki-lakipun". Allah berfirman (dengan perantaraaan Jibril): "Demikianlah Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. Apabila Allah berkehendak menetapkan sesuatu, maka Allah hanya cukup berkata kepadanya " Jadilah " lalu jadilah dia " ⁹.

Jibrilpun menjawab :

قَالَ كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ هُوَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ. وَلَنَجْعَلَنَّهُ آيَةً لِلنَّاسِ
وَرَحْمَةً مِنَّا. وَكَانَ أَمْرًا مَّقْضِيًّا

(سورة مريم : ٢١)

" Jibril berkata : "Demikianlah Tuhanmu berfirman : "Hal itu adalah mudah bagi-Ku; dan agar dapat Kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami, dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan ¹⁰ ".

⁹ Ibid, hlm. 83

¹⁰ Ibid, hlm. 464

2. Keadaan Maryam ketika melahirkan

Sesuatu yang menjadi keputusan Tuhan, tentu akan terjadi :

(سورة مريم = ٢٢)

فَلَمَّا وَاتَّخَذَتْهَا قَوْمًا مَّرْتَبًا

" Maka Maryampun mengandungnya, lalu ia menyisihkan diri dengan kandungannya itu ke tempat yang jauh " ¹¹.

Sebagai seorang anak perawan yang sholeh dan tekun beribadah kepada Ilahi, dari keluarga yang teguh percaya kepada Allah, kehamilannya itu diterimanya sebagai bagian dari iman. Tetapi tidak semua orang akan mempercayainya. Maka untuk menyelamatkan anak yang dalam kandungannya dan dirinya dari tuduhan-tuduhan yang hina, lalu dia menyisihkan diri dengan kandungannya itu ke tempat yang jauh.

Menurut setengah riwayat, tempat yang jauh itu ialah jauh dari Mihrab tempat dia beribadah di masjid dalam asuhan Nabi Zakariya. Tempat itu ialah desa Baitul Laham (Bethlehem), kira-kira 8 mil dari Baitul Maqdis ¹².

¹¹ Ibid, hlm. 465

¹² Prof. Dr. Hamka, Op Cit, hlm. 22

Kian lama kian besarlah kandungan itu, sehingga dekat pada saat akan melahirkan dan semakin berdukalah hati Maryam,

فَاجَاءَهَا الْحَاضَةُ إِلَى مِذْبَعِ النَّخْلَةِ ۖ قَالَتْ اٰلَيْتِي مِمَّا قَبِلْتُ
هٰذَا وَاَنْتَ نَسِيًا مِّنْ سِيّآءٍ

(سورة مريم : ٢٣)

" Maka rasa sakit akan melahirkan anak memaksa ia (bersandar) pada pangkal pohon kurma seraya berkata (mengeluh) : "Aduhai, alangkah baiknya jika aku mati (saja) sebelum ini dan aku menjabar yang tidak berarti, lagi dilupakan " ¹³

فَنَادَا فَاٰمِنْ مَحْتَبًا اَلَّا تَحْزَنِي قَدْ جَعَلَ رَبُّكَ تَحْتِكَ
سِرًّا

(سورة مريم : ٢٤)

" Maka Jibril menyerunya dari tempat yang rendah : "Janganlah kamu bersedih hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu " ¹⁴.

Ketika waktu yang ditunggu (melahirkan) itu datang, timbul kesulitan baru, dia memerlukan air untuk membersihkan putera yang baru lahir dan untuk dirinya sendiri. Dan sesudah anak dilahirkan dia sangat lapar sehingga memerlukan makanan.

Di saat seperti itulah Jibril datang menyampaikan pesan Allah agar dia jangan bersedih hati, karena

¹³ Departemen Agama RI, Op Cit, hlm. 465

¹⁴ Ibid, hlm. 465

Allah telah menjadikan anak sungai yang airnya jernih, sedangkan untuk mengatasi rasa lapar :

وَهَزَىٰ بِيَدِكَ الْجُدْعَ النَّخْلَةَ تَسْقُطُ عَلَيْكَ رُطَابًا حَنِيبًا

(سورة مريم : ٧٥)

" Dan goyangkanlah pangkal pohon korma itu ke-arahmu, niscaya pohon itu akan menggugurkan bu-ah korma yang masak untukmu " ¹⁵

فَطَلَىٰ وَأَشْرَبَنِي وَقَرَّبَنِي عَيْنًا. فَأَمَّا تَرِيدِينَ مِنَ الْبَشَرِ احْدَا فَقُولِي
إِنِّي نَذَرْتُ لِلرَّحْمَنِ صَوْمًا فَلَنْ أُكَلِّمَ الْيَوْمَ إِنْسِيًّا

(سورة مريم : ٧٦)

" Maka makan, minum, dan bersenang hatilah kamu jika kamu melihat seorang manusia, maka katakan lah : "Sesungguhnya aku telah bernadzar puasa untuk Allah yang Maha Pemurah, karena itu aku tidak akan berbicara dengan seorang manusiapun pada hari ini " ¹⁶

Tidak ada yang patut disusahkan, air sudah ter- sedia dengan mengalirnya anak sungai yang jernih, ma- kanan sudah ada asalkan mau menggoyangkan pokok pohon korma. Dan Apabila bertemu dengan seseorang yang tentu nya akan bertanya dan banyak selidikinya, janganlah di- jawab dengan perkataan, melainkan beri saja isyarat de- ngan tangan tangan bahwa mulai hari ini aku tidak bo- leh bercakap sepatah juapun, sebab aku telah bernadzar kepada Tuhan untuk tidak akan bercakap-cakap.

¹⁵ Ibid, hlm. 465

¹⁶ Ibid, hlm. 465

3. Setelah Nabi Isa as lahir

Surat Maryam ayat 27 - 34 :

فَاتَتْ بِهِ قَوْمَهَا تَحْمِلُهُ قَالُوا يَا مَرْيَمُ لَقَدْ جِئْتِ سُنًى فَرِيًّا (٢٧)

" Maka dibawanyalah anaknya itu oleh Maryam kepada kaumnya dengan menggendongnya. Kaumnya berkata : "Hai Maryam, sesungguhnya engkau telah melakukan sesuatu yang luar biasa " ¹⁷.

Setelah bayi itu dilahirkan di tempat yang terpencil dan badan Maryam pun telah mulai kuat karena sudah tersedia air dan korma, setelah merasa dirinya segar dan kuat, setelah suci dari nifas/ 40 hari ¹⁸, maka didukungnyalah anak itu dan dia kembali ke tempat asalnya di Baitul Maqdis.

Kedatangan Maryam yang selama ini dikenal sebagai gadis berbudi yang shalih sambil menggendong anak kecil, mendatangkan heboh yang besar, anak siapa yang digendongnya itu, siapakah yang telah mencederai kegadisanannya, hal itu semakin lama makin membuat heboh. Maka kaumnya berkata : "Sesungguhnya engkau telah berbuat suatu perbuatan yang hebat, ngeri dan luar biasa, karena selama ini engkau dikenal shalih, kuat memegang ajaran agama. Tiba-tiba sekarang engkau datang dengan

¹⁷ Ibid, hlm. 465

¹⁸ Syekh Muhammad Nawawi, Tafsir An Nawawi, Jilid II, Darul Fikri, 1981. hlm. 6

mendukung seorang anak yang tiada jelas siapa ayahnya.

Berbagai cemoohan ditujukan kepada Maryam :

يَا اَخْتِ هَارُونَ مَا كَانَ اَبُوكِ اَمْرًا سَوْجًا وَمَا
كَانَتْ اُمُّكَ بَغِيًّا (سورة مريم: ٢٨)

" Hai saudara Harun ! Ayahmu bukanlah seorang yang jahat dan ibumu bukan (pula) seorang perempuan lacur " ¹⁹.

Harun yang dimaksudkan disini bukanlah Nabi Harun saudara Nabi Musa, sebab jarak di antara Musa dengan Isa itu jauh sekali, menurut setengah riwayat, jarak itu tidak kurang dari 600 tahun ²⁰.

Menurut penafsiran Qotadah, di zaman itu ada seorang Abid dan sholih yang telah mengorbankan segenap hidupnya untuk beribadah kepada Allah dan berkhidmat di dalam masjid; namanya Harun. Oleh karena Maryam juga dari kecilnya berkhidmat di dalam masjid, sehingga samalah keadaannya dengan abid yang bernama Harun itu, maka orangpun terbiasa menyebut Maryam dengan sebutan " Saudara Harun " ²¹.

Maka dengan menyebut panggilan itu terlebih dahulu, terkandung maksud memperingatkan kepada Maryam,

¹⁹Departemen Agama RI, Loc Cit.

²⁰Prof. Dr. Hamka, Op Cit, hlm. 26

²¹Ibid, hlm. 27

bahwa orang semacam dia yang dikenal abid dan sholih seperti Harun tidak layak mengalami kejadian seperti itu, apalagi ayahnya yaitu Imran bukanlah seorang yang jahat dan ibunya, Hannah bukan pula seorang perempuan yang nakal.

Itulah yang mereka desakkan kepada Maryam, mengapa sampai terjadi hal semacam ini, padahal Maryam dari keluarga baik-baik yang taat menjalankan ajaran agamanya. Atas desakan mereka ini, Maryam tidak dapat menjawab dan pula tidak ada faedahnya jika dia sendiri yang menjawabnya, lebih baik dia berdiam diri, dan setelah didesak terus menerus oleh kaumnya, maka :

فَأَشَارَتْ إِلَيْهِ قَالُوا كَيْفَ تُكَلِّمُ مَن كَانَ فِي الصُّبْحِ مَيْتًا
(سورة مريم : ٢٤)

" Maka Maryam memberi isyarat kepada bayinya.

Mereka bertanya : "Bagaimana kami dapat bercakap-cakap dengan seorang anak yang masih dalam buaian, yang masih itu ?"²².

Setelah didesak dengan bermacam-macam pertanyaan itu, sesuai dengan wahyu yang dia terima, Maryampun mengisyaratkan tangannya kepada anak yang sedang digendongnya, dengan maksud "Tanyakan saja kepadanya". Maka kaumnya berkata : "Bagaimana kami akan dapat bercakap-cakap dengan seorang anak yang masih dalam buaian, yang masih bayi (berumur 40 hari)²³ itu ?", hal ini juga

²²Departemen Agama RI, Op Cit, hlm. 465

²³Syekh Muhammad Nawawi, Loc Cit.

termaktub dalam surat Ali Imran ayat 46 :

وَيُكَلِّمُ النَّاسَ فِي الصُّلَّةِ وَالصَّلَاةِ وَمِنَ الصَّالِحِينَ
(سورة آل عمران : ٤٦)

" Dan dia berbicara dengan manusia dalam buaian dan ketika sudah dewasa dan dia adalah salah se orang di antara orang-orang yang sholih "24.

Diriwayatkan bahwa setelah Isa mendengar ucapan kaumnya itu, tiba-tiba Isa Al Masih yang ketika itu sedang menyusui melepaskan mulutnya dari susu ibunya, lalu diangkatnya telunjuknya yang kanan dan berkata :

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ - إِنِّي الْأَلَيْبُ وَيَجْعَلُنِي نَبِيًّا
(سورة مريم : ٣٠)

" Berkata bayi itu (Isa as) : "Sesungguhnya aku adalah hamba Allah, Dia telah memberiku Al-Kitab dan Dia menjadikanku seorang Nabi "25.

Percakapan Isa as yang pertama adalah pengakuan bahwa dirinya adalah hamba Allah sebagaimana makhluk yang lain, lalu diteruskan perkataannya bahwa Allah telah memberikan Al Kitab kepadanya, walaupun dia masih kecil rupanya sudah disampaikan dengan perantaraan lidahnya bahwa untuknya telah disediakan sebuah kitab ya itu injil, lalu sambungnya : "Dan Dia telah menjadikan daku seorang Nabi", setelah dilahirkan oleh Maryem.

²⁴Departemen Agama RI, Loc Cit.

²⁵Ibid, hlm. 466

Dan katanya selanjutnya :

وَجَعَلَنِي مَبْرُكًا أَيْنَ مَا كُنْتُ وَأَوْصَانِي بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ
مَا دُمْتُ حَيًّا
(سورة مريم : ٣١)

" Dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati dimana saja aku berada, dan Dia berwasiat kepadaku supaya menegakkan shalat dan mengeluarkan zakat selama aku hidup "²⁶.

Maksudnya adalah bahwa dimana saja Isa berada dan kemanapun ia pergi, Tuhan akan selalu menganugerahkan kebahagiaan kepadanya dan bagi orang-orang yang percaya akan seruannya. Dan Tuhan telah memerintahkan sembahyang menyembah Allah dan berzakat guna membersihkan harta benda, hal itu mesti ia tegakkan selama dia hidup.

وَبِرًّا بِوَالِدِيٍّ وَلَمْ يَجْعَلْنِي جَبَّارًا مُتَكَبِّرًا
(سورة مريم : ٣٢)

" Dan berbakti kepada ibuku dan Dia tidak menjadikan aku seorang yang sombong lagi celaka "²⁷

Yakni berbakti kepada ibu yang telah melahirkannya, yang telah banyak menderita lantaran kelahirannya yang luar biasa, maka sebagai seorang putera ia tetap berbakti kepadanya dan itu adalah salah satu ajaran yang tetap ia pegang teguh.

²⁶ Ibid, hlm. 466

²⁷ Ibid, hlm. 466

Dan Allah tidak menjadikan Isa seorang yang som**ong**, yang celaka yakni Isa akan menyampaikan semua ajarannya sebagai seorang Nabi yang membawa kitab suci dengan sikap lemah lembut dan tidak sombong serta tidak memaksakan faham dengan kekerasan.

وَالسَّلَامُ عَلَيَّ يَوْمَ وُلِدْتُ وَيَوْمَ أَمُوتُ وَيَوْمَ أُبْعَثُ حَيًّا
(سورة مريم : ٣٤)

" Maka kesejahteraanlah atas diriku pada hari aku dilahirkan dan pada hari aku mati (nanti) dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali " ²⁸

Ini adalah permohonan Nabi Isa kepada Allah agar dia selamat dalam tiga pergantian hidup yaitu :

1. Ketika dilahirkan, semoga jangan sampai kekurangan suatu apapun karena kelahirannya yang ganjil.
2. Ketika mati, di alam kubur semoga kelak tidak menjadi fitnah.
3. Ketika dibangkitkan di hari Kiamat ²⁹.

Demikianlah perkataan Isa yang masih dalam buaian ibunya, sesudah bercakap-cakap yang demikian itu ia pun menyusu lagi seperti kebiasaan anak kecil lainnya. Demikian menurut riwayat dari Al Kalbi.

Dalam hal ini terdapat perselisihan penafsiran di antara ahli tafsir. Ada yang berpendapat bahwa Isa

²⁸ Ibid, hlm. 466

²⁹ Prof. Dr. Hamka, Op Cit, hlm. 29

bercakap-cakap demikian itu sesudah dia besar. Menurut mereka tidaklah mungkin di masa kecilnya itu Isa mengucapkan bahwa dia menjadi Nabi yang diutus Tuhan, mana tahu anak kecil bahwa dia diutus Allah untuk menjadi seorang Rasul. Tetapi dalam sebuah hadits yang dirawikan oleh Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah ada tersebut bahwa Rasulullah pernah menjelaskan bahwa anak kecil yang masih dalam buaian yang ditakdirkan Allah dapat bercakap-cakap itu hanya tiga orang, satu di antaranya adalah Isa Al Masih.

ذَلِكَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ قَوْلَ الْحَقِّ الَّذِي فِيهِ يَمْتَرُونَ
(سورة مريم: ٣٤)

" Itulah Isa putera Maryam yang mengatakan perkataan yang benar, yang mereka berbantah-bantahan tentang kebenarannya "30.

Demikianlah sejarah kelahiran Isa ke dunia, tidak lebih dan tidak kurang. Allah mentakdirkan kelahirannya demikian. Apabila ada cerita yang selain demikian, itu semua adalah khayalan manusia belaka, yang mereka perselisihkan hal ihwalnya.

Menurut riwayat dari Abdurrazaq, yang diterimanya dari Ma'mar, dari Qotadah bahwa ada 4 perselisihan di antara mereka tentang Isa :

³⁰ Departemen Agama RI, Loc Cit.

- a. Isa itu adalah Allah yang turun ke bumi, menghidupkan yang mati dan mematikan yang hidup, kemudian ia pun naik kembali ke langit, inilah pegangan kaum Ya'qubiyah (Jacobin).
- b. Isa adalah anak Allah, ini kepercayaan kaum Mastouriyah.
- c. Isa adalah yang ketiga dari bertiga. Dia Allah, dia anak Allah dan dia Ruhul Kudus.
- d. Ada yang mempercayai bahwa oknum yang ketiga adalah Maryam³¹.

Selain ayat-ayat tersebut di atas, masih ada ayat yang menceritakan kelahiran Isa, yaitu :

وَاللّٰى اٰخَصَّتْ فَرْجَهَا فَنفَخْنَا مِنْهُنَّ رُوْحَنَا وَجَعَلْنٰهَا
وَابْنَهَا اٰيَةً لِّلْعٰلَمِيْنَ
(سورة الانبياء : ٩١)

" Dan (ingatlah kisah) Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan kedalam (tubuh)nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda (kekuasaan Allah) yang besar bagi semesta alam "³².

Kemudian juga :

وَمَرْيَمَ ابْنَتَ عِمْرَانَ الَّتِي اٰخَصَّتْ فَرْجَهَا فَنفَخْنَا مِنْهُ
رُوْحَنَا وَوَضَعَتْ بِهَا وَاكْبَرَتْ وَاكْبَرَتْ مِنَ الْقَابِلِيْنَ
(سورة القصص : ١١)

³¹ Prof. Dr. Hamka, Op Cit, hlm. 30

³² Departemen Agama RI, Op Cit, hlm. 506

" Dan (ingatlah) Maryam puteri Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan kedalam rahimnya sebagian dari ruh (ciptaan) Kami, dan dia membenarkan kalimat tuhannya dan Kitab-kitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat " ³³.

B. Ayat-ayat Al Qur'an Tentang Keberadaan dan Nubuwah Isa

Tentang keberadaan dan kenabian Isa tersirat dan tersurat dalam surat Ali Imran ayat 45:

إِذْ قَالَتِ الْمَلَكَةُ يَا مَرْيَمُ إِنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكِ بِكَلِمَةٍ مِنْهُ أَنْتَ الْمَسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ وَجِيهًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ
(سورة العنكبوت : ٤٥)

" (Ingatlah), ketika Malaikat berkata : "Hai Maryam, sesungguhnya Allah menggembirakan kamu (dengan Kelahiran seorang putera yang diciptakan) dengan kalimat (yang datang) daripada-Nya, namanya Al Masih Isa putera Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akherat dan salah seorang di antara orang-orang yang didekatkan (kepada Allah) " ³⁴.

Di dalam tafsir Al Munawwir jilid I disebutkan bahwa kalimat **وجيها في الدنيا** adalah mempunyai pangkat dan kemulayaan menjadi Nabi, dan karena do'anya Isa dapat menghidupkan orang mati; menyembuhkan orang buta dan penyakit kusta/ sopak. ³⁵

³³ Ibid, hlm. 952

³⁴ Ibid, hlm. 83

³⁵ Syekh Muhammad Nawawi, Op Cit, jilid I, hlm. 98

Dan dalam ayat 49 disebutkan dengan jelas tentang keadaan Isa sebagai seorang Rasul yang diutus bagi Bani Israil :

وَرَسُولًا إِلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ (سورة الأعراف : ٤٩)

" Dan (sebagai) Rasul kepada Bani Israil ... "36

Surat An Nisa' ayat 171 :

إِنَّمَا الْمَسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ وَرَسُولُ اللَّهِ ... (سورة النساء : ١٧١)

.. Sesungguhnya Al Masih, Isa putera Maryam itu adalah utusan Allah.... "37

Isa itu bukan Allah yang menjadi anak dan bukan pula dia itu anak Allah. Tugasnya hanya sebagai Rasul Allah, apabila ada anggapan bahwa Isa itu anak Allah atau penjelmaan Allah, maka anggapan tersebut sangatlah berlebihan, yang merupakan larangan dari Allah, sebagaimana awal ayat 171 :

يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ (سورة النساء : ١٧١)

" Wahai ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu.... "38

Dalam surat Al Maidah ayat 46 Allah berfirman :

وَقَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ
وَأَنبَأَهُ الْإِنجِيلَ فِيهِ هُدًى وَنُورٌ وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ
وَهُدًى وَنُورًا لِّلْمُتَّقِينَ (سورة المائدة : ٤٦)

³⁶ Departemen Agama RI, Loc Cit. 83

³⁷ Ibid, hlm. 152

³⁸ Ibid, hlm. 152

" Dan Kami iringkan jejak mereka (nabi-nabi Bani Israil) dengan Isa putera Maryam, membenarkan kitab yang sebelumnya yaitu Taurat. Dan Kami telah memberikan kepadanya Kitab Injil sedang didalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), dan membenarkan Kitab yang sebelumnya yaitu Kitab Taurat dan menjadi petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa " ³⁹.

Bahwa Isa Al Masih diutus itu adalah untuk meneruskan ajaran Rasul-rasul Bani Israil yang terdahulu dengan tetap mempertahankan hukum-hukum Taurat, tidak akan merubahnya melainkan hanya menyempurnakannya, dan Nabi Isa juga menerima Kitab Injil yang membenarkan kitab terdahulu, dan berisi petunjuk kepada jalan selamat, cahaya yang akan mengeluarkan manusia dari gelapnya kebodohan dan khurofat kepada kebersihan tauhid, digenapkan lagi dengan pelajaran rohani yang lebih mendalam, budi pekerti, cinta kasih yang mesra sesama manusia.

Dalam surat Al Maidah ayat 75 :

مَا الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ وَأَعَدُّ صِدْقًا
 لَنَا يَا سُلَيْمَةَ الطَّعَامِ - انظُرْ كَيْفَ نُبَيِّنُ لَهُمُ الْآيَاتِ ثُمَّ انظُرْ أَنَّى
 يُؤْفَكُونَ (سورة المائدة : ٧٥)

³⁹Departemen Agama RI, Op Cit, hlm. 167

" Al Masih putera Maryam itu hanyalah seorang Rasul yang sesungguhnya telah berlalu sebelumnya beberapa Rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, keduanya biasa memakan makanan. Perhatikan bagaimana Kami menjelaskan kepada mereka (ahli kitab) tanda-tanda kekuasaan (Kami), kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling (dari memperhatikan ayat-ayat Kami itu).⁴⁰"

Surat Ali Imran ayat 48 :

وَيُعَلِّمُهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَالتَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ
(سورة آل عمران : ٤٨)

" Dan Allah akan mengajarkannya Al Kitab, hikmah, Taurat dan Injil "⁴¹

Surat Al Maidah ayat 110 - 115 :

إِذْ قَالَ اللَّهُ لِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ ادْكُرْ نِعْمَتِي عَلَيْكَ وَعَلَىٰ وَالِدَتِكَ
إِذْ آتَيْنَاكَ بَرُوجَ الْقُدُسِ تَكَلِّمُ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ وَكَهْلًا وَإِذْ عَلَّمْنَاكَ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَالتَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ وَإِذْ خَلَقْنَا مِن الطِّينِ كَهَيْئَةِ
الطَّيْرِ بِأُذُنِي فَتَنَعَّ فِيهَا فَخَلَقْنَا طَائِرًا بِأُذُنِي وَتَقَرَّى الْأَكْمَامَ
وَالْأَتْرَافَ بِأُذُنِي وَإِذْ خَرَجَ الْمُونِيُّ بِأُذُنِي وَإِذْ كُنْتُ نَبِيًّا مُّسْرَبِلًا
عَنْكَ إِذْ جِئْتَهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ إِنْ هَذَا إِلَّا أَسْطُورٌ مِّمَّنْ

" (Ingatlah), ketika Allah mengatakan : "Hai Isa putera Maryam, ingatlah nikmat-Ku kepadamu dan kepada ibumu di waktu Aku menguatkan kamu dengan ruhul qudus. Kamu dapat berbicara dengan manusia di waktu masih dalam buaian dan sesudah dewasa, dan (ingatlah pula) di waktu kamu membentuk dari tanah (suatu bentuk) yang berupa burung dengan seizin-Ku kemudian kamu meniup padanya, lalu bentuk itu men-

⁴⁰ Ibid, hlm. 173

⁴¹ Ibid, hlm. 83

jadi burung (yang sebenarnya) dengan seizin-Ku. Dan (ingatlah), waktu kamu menyembuhkan orang yang buta sejak dalam kandungan ibu dan orang yang berpenyakit sopak dengan seizin-Ku, dan (ingatlah) di waktu kamu mengeluarkan orang mati dari kubur (menjadi hidup) dengan seizin-Ku, dan (ingatlah) di waktu Aku menghalangi Bani Israil (dari keinginan mereka membunuh kamu) di kala kamu mengemukakan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, lalu orang-orang Kafir di antara mereka berkata : " Ini tidak lain melainkan sihir yang nyata ".⁴²

وَإِذْ أَوْحَيْتُ إِلَى الْعَوَارِثِ أَنْ أَحْتَوَابِي وَبِرَسُولِي قَالُوا آمَنَّا
وَإَشْهَدُ بِأَنَّنَا صَالِحُونَ (سورة المائدة : ١١٣)

" Dan (ingatlah), ketika Aku ilhamkan kepada pengikut Isa yang setia : "Berimanlah kamu kepada-Ku, dan kepada Rasul-Ku", mereka menjawab : Kami telah beriman dan saksikanlah (wahai rasul) bahwa sesungguhnya kami adalah orang-orang yang patuh (kepada seruanmu) "⁴³

إِذْ قَالَ الْعَوَارِثُونَ يَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ هَلْ يَسْعَىٰ رَبُّكَ أَنْ يُنَزِّلَ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِنَ السَّمَاءِ قَالَ أَتَقُولُونَ كُنْتُمْ مَذْهَبِينَ (سورة المائدة : ١١٣)

(Ingatlah), ketika pengikut-pengikut Isa berkata : "Hai Isa putera Maryam, sanggupkah Tuhanmu menurunkan hidangan dari langit kepada kami ?". Isa menjawab: "Bertakwalah kepada Allah jika betul-betul kamu orang yang beriman "⁴⁴.

⁴²Ibid, hlm. 181

⁴³Ibid, hlm. 182

⁴⁴Ibid, hlm. 182

قَالُوا نُرِيدُ أَنْ نَأْكُلَ مِنْهَا وَتَطْمَئِنَّ قُلُوبُنَا وَنَعْلَمَ أَنْ قَدْ
مَدَقَّتْنَا وَتَكُونُ عَلَيْنَا مِنَ الشَّاهِدِينَ
(سورة المائدة : ١١٣)

" Mereka berkata : "Kami ingin memakan hidangan itu dan supaya tenteram hati kami dan supaya kami yakin bahwa kamu telah berkata benar kepada kami, dan kami menjadi orang-orang yang menyaksikan hidangan " ⁴⁵

قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا أَنْزِلْ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِنَ السَّمَاءِ
تَكُونُ لَنَا عَيْدًا لِأَوَّلِنَا وَآخِرِنَا وَآيَةً مِنْكَ وَنُذِقُوا وَانْتَ
خَيْرُ الرَّاغِبِينَ - (سورة المائدة : ١١٤)

" Isa putera Maryam berdo'a : "Ya Tuhan kami, turunkanlah kiranya kepada kami suatu hidangan dari langit (yang hari turunnya) akan menjadi hari raya bagi kami yaitu bagi orang-orang yang bersama kami dan yang datang sesudah kami, dan menjadi tanda bagi kekuasaan Engkau, beri rizkilah kami, dan Engkaulah pemberi rezki yang Paling Utama " ⁴⁶

قَالَ اللَّهُ إِنِّي مُنزِلُهَا عَلَيْكَ فَخَذَ يَلْعَنُ بَعْدَ مُنْجِي آخِرِيهِ
عَذَابًا لَوْ أَعْدَيْتَهُ أَحَدًا مِنَ الْعَالَمِينَ
(سورة المائدة : ١١٥)

" Allah berfirman : "Sesungguhnya Aku akan menurunkan hidangan itu kepadamu, barang siapa yang kafir diantaramu sesudah (turun hidangan), maka sesungguhnya Aku akan menyiksanya dengan siksaan yang tidak pernah Aku timpakan kepada seorangpun diantara umat manusia " ⁴⁷

⁴⁵ Ibid, hlm. 182

⁴⁶ Ibid, hlm. 183

⁴⁷ Ibid, hlm 183

Dalam hal ini terdapat berbagai perbincangan di antara ahli tafsir yaitu tentang kejadian sesudah peringatan Allah tersebut disampaikan :

- Menurut setengah ahli tafsir, makanan itu tidak jadi diturunkan Allah, karena mereka mundur setelah mendengar peringatan itu.
- Berkata Laits bin Abu Sulaim, yang menerima keterangan dari Mujahid, bahwa ayat ini hanyalah semata-mata peringatan dari Allah, dan makanan itu tidak jadi diturunkan.
- Menurut keterangan Qotadah yang diterimanya dari AlHasan bahwa setelah Hawariy mendengarkan ancaman itu mereka mundur dan menyatakan tidak lagi berhajat pada hidangan tersebut.
- Setengah ahli tafsir lagi menyatakan bahwa hidangan itu memang sampai diturunkan, pendapat ini dikuatkan Ibnu Jarir, adapula suatu riwayat dari Ibnu Abbas yang dibawakan oleh Ibnu Jarir dan Ibnu al Anbari, dari jalan Ikrimah bahwa memang ada turun untuk mereka hidangan dari langit di mana saja mereka berhenti⁴⁵.

Kenabian Isa juga disebut dalam :

إِنَّ هُوَ الرَّعِيدُ الْفَاسِقُ الَّذِي كَفَرَ
بِآيَاتِنَا وَلِقَاءِ رَبِّهِ
أَلَمْ يَكُن مِّنْ قَبْلُ نَذِيرًا لِّالَّذِينَ
كَفَرُوا وَلَئِن يَرَوْا سَمُومًا
مُّدْرِكَةً لَّيَّسَ يَآمَنُوا بِآيَاتِنَا
وَلَا يَرْجِعُونَ
(سورة الزمر : ٥٩)

(سورة الزمر : ٥٩)

⁴⁵ Prof. Dr. Hamka, Jilid VII, Op Cit, hlm. 93-94

" Isa tidak lain hanyalah seorang hamba yang Kami berikan kepadanya Nikmat (kenabian) dan Kami jadikan dia sebagai tanda bukti (kekuasaan Allah) untuk Bani Israil "46.

وَإِنَّ لِعَلْمِ السَّاعَةِ لَعَذَابُ مَنْ بَوَّأَتْ بِهَا وَاتَّبِعُونَ هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ
(سورة الزخرون : ٦١)

" Dan sesungguhnya Isa itu benar-benar memberikan pengetahuan tentang hari kiamat. Karena itu janganlah kamu ragu-ragu tentang kiamat dan ikutilah Aku, inilah jalan yang lurus "47.

Ayat ini menyetakan bahwa Isa telah mengatakan kalau dirinya akan turun ke bumi untuk kali kedua yakni sebagai tanda dekatnya hari kiamat 48.

وَلَمَّا جَاءَ عِيسَىٰ بِالْبَيِّنَاتِ قَالَ قَدْ جِئْتُكُمْ بِالْحِكْمَةِ وَلِأُبَيِّنَ لَكُمْ بَعْضَ الَّذِي تَخْتَلَفُونَ فَبِذِكْرِ اللَّهِ تَطِيعُونَ

(سورة الزخرون : ٦٣)

" Dan tatkala Isa datang membawa keterangan dia berkata : "Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmat dan untuk menjelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu berselisih tentangnya, maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah (kepada)ku"49

Al Bayyinaat adalah mu'jizat, syari'at dan hukum 50. Dengan membawa hikmat yakni kenabian, injil dan hukum .

46Departemen Agama RI, Op Cit, hlm. 802

47 Ibid, hlm. 802

48 Syekh Muhammad Nawawi, Juz II, Op Cit, hlm. 278

49 Departemen Agama RI, Loc Cit.

50 Syekh Muhammad Nawawi, Loc Cit.

Dalam surat Al Hadiid ayat 27 disebutkan :

ثُمَّ قَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِرُسُلِنَا وَقَفَّيْنَا بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ
وَأَتَيْنَاهُ الْإِنجِيلَ وَجَعَلْنَا فِي قُلُوبِ الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ رَأْفَةً
وَرَحْمَةً ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (سورة الحديد : ٢٧)

" Kemudian Kami iringi di belakang mereka dengan ra-
sul-rasul Kami dan Kami iringi (pula) dengan Isa pu-
tera Maryam, dan Kami berikan kepadanya Injil dan
Kami jadikan dalam hati orang-orang yang mengikuti-
nya rasa santun dan kasih sayang...⁵¹ "

Surat Ash Shaaf ayat 6 :

وَإِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ بَنِي إِسْرَائِيلَ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ
مَعْدًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْ مِنَ التَّوْرَةِ وَبَشِّرَ بِرَسُولٍ يَأْتِي مِنَ
بَعْدِي اسْمُهُ أَحْمَدٌ فَلَمَّا جَاءَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوا هَذَا سِحْرٌ مُّبِينٌ
(سورة الصف : ٦)

" Dan (ingatlah) ketika Isa Putra Maryam berkata :
"Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan
Allah kepadamu, membenarkan kitab (yang turun) se-
belumku, yaitu Taurat dan memberi kabar gembira de-
ngan (datangnya) seorang Rasul yang akan datang se-
sudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)" Maka tat-
kala rasul itu datang kepada mereka dengan membawa
bukti-bukti yang nyata, mereka berkata : "Ini ada-
lah sihir yang nyata "⁵²

⁵¹Departemen Agama RI, Op Cit, hlm, 905

⁵²Ibid, hlm. 929

Diterangkan pula dalam surat Al Baqarah ayat 87 :

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَقَفَّيْنَا مِنْ بَعْدِهِ بِالرِّسَالِ وَأَتَيْنَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنَاتِ وَأَيَّدْنَاهُ بِرُوحِ الْقُدُّسِ إِذْ جَاءَكُمْ وَمَسَّوْا بِمَا لَا تَهْتَكُونَ أَنْفُسَكُمْ اسْتَلْبِزُّوهُمْ فَرَّقْنَا بَيْنَكُمْ وَفَرَّقْنَاهُمْ تَقْتُلُونَ

(سورة البقرة : ٨٧)

" Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan AlKitab (Taurat) kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya (berturut-turut) sesudah itu dengan rasul - rasul dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran (mu'jizat) kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu (pelajaran) yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong, maka beberapa orang (diantara mereka) kamu dustakan dan beberapa orang (yang lain) kamu bunuh "53.

C. Misteri Kematian Isa Al Masih.

Menurut Al Qur'an, wafatnya Nabi Isa adalah dengan cara yang biasa, bukan karena disalib, seperti yang dikisahkan dalam Perjanjian Baru. Al Qur'an juga menjelaskan bahwa semua orang di masa itu tidak pernah yakin bahwa Nabi Isa telah mati karena penyaliban itu, sebab beberapa hari (2 hari) setelah peristiwa penyaliban itu tersiar be

⁵³Ibid, hlm. 24

rita bahwa orang melihat Nabi Isa hidup seperti biasa. Baru kemudian karena perintah Allah yakni mengizinkan do'a beliau untuk menghabiskan tugas kerasulannya, Nabi Isa meninggalkan kaumnya dan pindah ke daerah lain dan wafat di sana sebagaimana manusia biasa.

Namun menurut umat Nasrani, seperti yang diceritakan oleh Perjanjian Baru, mereka menganggap Nabi Isa benar benar telah mati disalib. Mula-mula beliau ditangkap di Taman Getsemani lalu dibawa ke muka Majelis Bicara para Imam Israel kemudian diserahkan kepada Pilatus. Gubernur Judea di Jeruzalem dengan tuntutan Nabi Isa dibunuh sebab dianggap mengacaukan agama Yahudi. Kemudian Nabi Isa dibawa ke bukit Golgota disalibkan di sana bersama dua orang penjahat. Setelah wafat, mayatnya lalu dikuburkan oleh seorang muridnya, tetapi 3 hari kemudian kubur itu didapati telah terbuka dan Nabi Isa telah bangkit dari mati dan hidup kembali selama empat puluh hari. Akhirnya setelah meninggalkan pesahnya yang terakhir lalu Nabi Isa naik ke sorga dan duduk di sebelah kanan Allah. Demikianlah menurut kitab-kitab Injil yang empat.

Dalam Al Qur'an, hal ini diterangkan dalam :

- Surat An Nisa' ayat 157

وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ وَلَٰكِنْ شُبِّهَ لَهُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِيهِ لَفِي شَكٍّ مِنْهُ مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا اتِّبَاعَ الظُّلْمِ وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا

(سورة النساء: ١٥٧)

" Dan karena ucapan mereka : "Sesungguhnya kami telah membunuh Al Masih, Isa putera Maryam Rasul Allah padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang (pembunuhan) Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa

Orang Yahudi merasa bangga mereka telah membunuh Isa anak Maryam, yaitu seorang utusan Tuhan untuk mengembalikan mereka kepada isi Taurat yang sejati, bukan saja mereka telah mengusahakan pembunuhan Isa, bahkan Zakariya dan Yahya serta nabi-nabi yang lainpun telah mereka bunuh.

Namun dalam ayat ini, Allah membantah pendapat mereka itu dengan firman-Nya yang menyatakan bahwa yang mereka bunuh itu bukanlah Isa, melainkan orang lain yang diserupakan dengan Isa, dan mereka juga berselisih tentang siapa yang telah dibunuh, mereka dalam keragu-raguan pada masalah ini, tidak ada yang tahu pasti.

Dalam Tafsir Nawawi disebutkan bahwa mereka tidak membunuh Isa dan juga menyalibnya, akan tetapi ada orang yang diserupakan Isa. Sebagian besar ulama' Khalaf berpendapat bahwa orang-orang Yahudi ketika bermaksud membunuh

⁵⁴Ibid, hlm. 149

Isa, maka Allah mengangkatnya ke langit. Maka dengan kejadian ini, para pemimpin Yahudi takut dengan masyarakat karena mereka telah sepakat untuk membunuh Isa, karena Allah akan mengubah mereka menjadi kera atau babi berkat do'a nabi Isa, maka mereka mengambil seseorang yang bernama Totanus dan membunuhnya kemudian menyalibnya dan mengumumkan pada kaumnya bahwa orang yang disalib tersebut adalah Isa sedangkan umumnya orang-orang itu hanya mengenal nama Isa karena Isa itu tidak banyak bergaul dengan orang-orang. Kemudian dengan perjalanan zaman dan berganti-gantinya orang Nasrani sampailah pada kaum yang sedikit yang dengan sepakat mereka menerima cerita bohong tersebut.

> Ulama Adl Dlohak mengatakan bahwa ketika orang-orang Yahudi hendak membunuh Isa, kaum Hawary berkumpul di sebuah kamar yang di situ ada 12 orang, maka masuklah Isa dari jendela kamar, kemudian iblis mengabarkan kepada seluruh orang Yahudi, maka berdatanganlah 4000 orang yang kemudian membuka kamar itu, dan Isa mengatakan kepada orang-orang Hawary " Siapa diantara kalian yang keluar dan dibunuh maka besok bersamaku di surga;" maka di antara mereka ada yang bernama Sirjiz mengatakan : " Saya yang akan keluar ", kemudian Isa memberi orang itu baju rompi dan juga serbannya, kemudian Allah menyerupakan Sirjiz dengan wajah Isa, lalu ia keluar menemui orang-orang Yahudi, kemudian mereka membunuh Sirjiz dan menyalibnya, sedangkan nabi Isa diberi pakaian oleh Allah dari bulu dan memakaikannya kepada Isa, dan Allah me-

nyerupakan Isa pada seberkas cahaya dan memisahkan dari keinginan makan dan minum, kemudian Isa bersama-sama malaikat.

Dan disebutkan juga bahwa setelah mereka membunuh Isa. maka mereka melihat kenyataan bahwa yang terbunuh itu mempunyai wajah seperti Isa tapi jasadnya bukan jasad Isa, maka dari sinilah mereka mulai berselisih, sebagian menyatakan bahwa yang terbunuh itu adalah Isa, tapi sebagian lain membantah bahwa yang terbunuh itu adalah Isa⁵⁵.

Tegasnya, tidaklah mereka membunuh Isa Al Masih dengan keyakinan yang pasti, sebab mereka tidak mengetahui dengan pasti bahwa yang terbunuh itu adalah Isa. Memang ada yang terbunuh tetapi belum pasti dia. Injil yang empat mengatakan bahwa yang menyerahkannya kepada imam-imam Yahudi itu adalah Yudas. Ketika mengajak menangkap Isa, Yudas hanya memberi tanda, kalau ia bertemu seseorang lalu ia mencium orang itu, maka itulah Isa. Ini menunjukkan bahwa tentara-tentara yang menangkap Isa tidak ada yang tahu pasti mana yang Isa.

Dalam riwayat-riwayat yang dinukil oleh para ahli tafsir Islam, dalam menafsirkan ayat inipun masih nampak keraguan di antara mereka, sebab mereka menerima riwayat

⁵⁵Syekh Muhammad Nawawi, Jilid I, Op Cit, hlm. 184

dari orang-orang Yahudi atau Nasrani yang masuk Islam.

Satu riwayat yang dinukilkan oleh Ibnu Jarir menyatakan bahwa rupa Yudas disamakan dengan rupa Isa, sehingga dialah yang tertangkap dan disalib. Satu riwayat lagi menyatakan bahwa seorang di antara murid beliau yang masih muda, ketika ditanya oleh Isa siapa yang sudi mengorbankan diri menggantikan tempatnya, pemuda itu tampil ke muka menyatakan bersedia mengorbankan diri. Maka ketika serdadu Romawi dan pemuka Yahudi datang, dan waktu itu hari telah senja sehingga wajah seseorang sudah tidak jelagi, pemuda itulah yang memberikan dirinya, inilah riwayat yang dirawikan oleh Said bin Jubair dari Ibnu Abbas⁵⁶.

Dan ayat selanjutnya menyatakan :

— بل رفعه الله اليه . وكان الله عزيزا حكيما (النساء ١٥٨)

" Tetapi (yang sebenarnya), Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana "⁵⁷.

Dalam Tafsir Nawawi disebutkan bahwa Allah mengangkat Isa ke tempat yang tidak dapat dijangkau oleh pikiran manusia, yaitu di langit ke tiga ⁵⁸. Tetapi setengah yang lain memahamkan bahwa Allah telah memelihara hambaNya yang mulia itu dari sentuhan tangan-tangan jahat. Kata diangkat itu bukan berarti ke langit, tetapi dia diselamatkan dari maksud jahat orang-orang Yahudi.

⁵⁶ Prof. Dr. Hamka, Juz VI, Op Cit, hlm. 22

⁵⁷ Departemen Agama RI, Op Cit, hlm. 150

⁵⁸ Syekh Muhammad Nawawi, Jilid I, Op Cit, hlm. 184

Kemudian itu juga terdapat beberapa Hadits Ahad me ngatakan bahwa Nabi Isa akan turun kembali dari langit, un tuk memecahkan kayu-kayu salib dan membunuh babi-babi. Ma- ka orang memegang faham dan tafsir bahwa Nabi Isa telah diangkat Allah ke tempat lain terbagi dua terhadap hadits ahad ini, yaitu :

- Setengahnya berpendapat tegas bahwa hadits-hadits ahad semacam ini tidaklah wajib dijadikan akidah, sehingga ka lau tidak dipakai, maka tidaklah salah. Tegasnya tidak- lah keluar Islam orang yang tidak percaya bahwa Nabi Isa akan turun ke dunia sesudah bersemayam di langit.
- Dan setengahnya lagi menerima hadits yang demikian, te- tapi dengan pengertian lain, yaitu di akhir zaman aja- ran Isa Al Masih yang sejati akan tegak kembali, tidak ada sesuatu yang dapat menghambatnya.

Menurut Imam Ar Razi, kata-kata "Dia telah diang- kat Allah kepada-Nya" ialah ke tempat kemuliaan yang pan- tas bagi seorang Rasul dan Nabi Allah.⁵⁸

Dan pada surat Ali Imran ayat 55 disebutkan :

— اذ قال الله يعيسى اني متوفيك ورافعك الي و مطهرك
 -- من الذين كفروا و جاعل الذين التبوعك فوق الذين كفروا
 الي يوم القيامة ثم الي مرجعكم فاحكم بينكم
 فيما كنتم فيه تختلفون (ال عمران ٥٥)

⁵⁸Prof. Dr. Hamka, Juz VI, Op cit, hlm. 23

" (Ingatlah), ketika Allah berfirman : "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan menyampaikan kamu kepada akhir ajalmu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. Kemudian hanya kepada Aku-lah kembalimu. Lalu Aku memutuskan di antaramu tentang hal-hal yang selalu kamu berselisih padanya "⁵⁹

Karena tidak ada keterangan secara detail, maka ulama'-ulama' Islam menafsirkan hal ini berbeda pendapat :

1. Sebagian ulama' berpendapat bahwa Nabi Isa telah dilepaskan Tuhan ialah ketika dia mau ditangkap oleh orang-orang Israel di taman Getsemani. Dia telah menyelip tersembunyi dari penglihatan orang-orang yang akan menangkapnya Judas seorang muridnya yang menghianatinya diserupakan Tuhan dengan Nabi Isa, dan Judas-lah yang ditangkap orang di taman Getsemani itu dan terus disalib. Nabi Isa setelah terlepas dari tangkapan itu lalu diangkat Tuhan ke langit dan kemudian pada akhir zaman akan turun lagi untuk mengislamkan orang-orang Nasrani yang menyembahnya.
2. Segolongan ulama' lain berpendapat bahwa terlepasnya Isa dari penyaliban itu ialah tatkala dia dibawa orang dari istana Pilatus menuju Golgota. Di tengah jalan mulanya Nabi Isa memikul kayu salibnya sendiri, tetapi sebelum

⁵⁹Departemen Agama RI, Op Cit, hlm. 84

sampai di bukit Golgota dia ditukar dengan orang lain bernama Simon Kirene. Dan Simon inilah nanti yang disalibkan, sedang Isa diangkat Tuhan ke langit.

3. Golongan Ulama'-ulama' lainnya lagi (pendapat ini yang banyak sesuai dengan ulamatafsir modern) berpendapat bahwa Nabi Isa memang benar telah ditangkap di taman Getsemani dan dibawa ke istana Pilatus dan juga langsung ke bukit Golgota dan disalibkan di sana, tetapi penyaliban ini telah digagalkan Tuhan, artinya tidak sampai mati.⁶⁰

Diserukan kepada orang-orang Yahudi, seakan-akan Isa sudah mati, padahal hanya pingsan. Kemudian Isa dikuburkan di dalam pemakaman Yusuf Arimatea oleh Yusuf sendiri ditemani oleh Nikodemus.

Setelah Nabi Isa sadar dari pingsannya, beliau keluar sendiri atau dikeluarkan dari pekuburan dengan tidak diketahui oleh pengawal-pengawal makam itu. Setelah empat puluh hari Nabi Isa diperintahkan Tuhan meninggalkan wilayah Palestina dan seterusnya mengembara ke tempat lain. Tugas kerasulannya kepada Bani Israel telah dicabut Tuhan sesuai dengan do'a permintaannya sendiri sewaktu hampir tertangkap di taman Getsemani.

⁶⁰Drs. Hasbullah Bakri, Nabi Isa Dalam Al Qur'an dan Nabi Muhammad Dalam Bijbel, A.R. Siti Syamsiyah, cet. II.

Selama 40 hari itu secara sembunyi-sembunyi beliau menemui murid-muridnya yang setia dan memesankan pada hari tertentu sebelum pindah beliau ingin menyampaikan pesannya yang terakhir dan minta agar mereka yang masih setia padanya berkumpul di suatu tempat di daerah Galilea jauh dari Yeruzalem tempatnya disalibkan. Setelah Nabi Isa menyampaikan pesan-pesannya, beliaupun meninggalkan kaumnya dengan diantar sedih oleh pengikutnya, hal ini terjadi di bukit Zaitun.

Diduga Isa mengembara ke sebelah Timur, menurut ulama' Ahmadiyah Isa berdiam di Kasymir hingga meninggal di sana pada umur yang tua sebagai seorang yang terkenal shaleh.

Dalam Tafsir Nawawi, lafadh *اني متوفيك* ditafsirkan dengan Allah-lah Dzat yang menyempurnakan ajal Isa Al Masih yang telah digariskan dan Dzat yang menjaga Isa dari maksud-maksud orang kafir yang ingin membunuhmu, dan disebutkan juga bahwa Allah adalah Dzat yang mencabut Isa secara sempurna dengan tanpa kematian⁶¹.

⁶¹Syekh Muhammad Nawawi, Jilid I, Op Cit, hlm. 100